

---

## PERAN MUBALIGH DALAM MENINGKATKAN LITERASI EKONOMI SYARIAH MASYARAKAT DI KECAMATAN RENGAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU

**Saputra Mansur**

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: [saputramansur909@gmail.com](mailto:saputramansur909@gmail.com)

---

### **Abstract**

*This research aims to explain how the role of missionaries in Rengat sub-district, Indragiri Hulu district in improving community economic literacy. Research is a research field Research. Data collection used, observation interviews, documentation and questionnaire. The population in this study were 110 preachers while the sample was 31 preachers. The results showed that it was explained that missionaries had a role and contributed to the community in providing education and understanding of sharia economics.*

**Keywords:** *The Role of Preachers, Sharia Economic Literacy*

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana peran mubaligh kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu dalam meningkatkan literasi ekonomi masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian field Research. Pengumpulan data digunakan wawancara, dokumentasi dan angket. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 110 mubaligh sedangkan sampel sebanyak 31 mubaligh. Hasil penelitian menunjukkan dijelaskan bahwa mubaligh mempunyai peran dan berkontribusi terhadap masyarakat dalam memberikan edukasi dan pemahaman ekonomi syari'ah.

**Kata Kunci:** Peran Mubaligh, Literasi Ekonomi Syari'ah

---

## **PENDAHULUAN**

Dalam 5 tahun terakhir (2016-2020) terjadi trend kenaikan jumlah aset. Tercatat per desember 2020, total aset keuangan syariah di Indonesia (tidak termasuk saham syariah) bertengger di angka Rp1.801,40 triliun. Angka ini naik 22,71%, dari tahun 2019 sebesar Rp.1,468,07 triliun. Pemerintah melalui Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) terus melakukan berbagai upaya pengembangan sektor ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia dalam rangka pencapaian visi Indonesia sebagai "Pusat Ekonomi dan Keuangan Syariah Dunia". Salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan pemahaman mengenai ekonomi dan keuangan syariah sehingga semakin diterima baik oleh masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan peran serta berbagai pihak (Didin et al, 2021). Semakin tinggi literasi ekonomi dan keuangan syariah pada masyarakat maka akan semakin tinggi pula penggunaan barang dan jasa yang halal dan sesuai syariah oleh masyarakat. Pada gilirannya hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan keuangan syariah secara berkelanjutan (Mulyaningtyas et al, 2020). Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2019, indeks literasi keuangan syariah nasional sebesar 8,93 persen dan indeks inklusi keuangan syariah nasional sebesar 9,1 persen. Sementara itu untuk indeks literasi ekonomi dan keuangan sosial syariah nasional sebesar 16,2 persen (Survey Bank Indonesia 2020) (Lestari, 2019).

Keberhasilan literasi ditentukan oleh pilihan model dan gaya komunikasi dalam penyampaian kepada kelompok sasaran. Pemahaman yang baik terhadap kelompok sasaran amat dibutuhkan untuk menentukan model komunikasi yang dipakai.

---

Distingsi sistem ekonomi syariah baik secara kuantitatif maupun kualitas harus masif diperkenalkan sebagai bagian wajah rahmatil lil alamin dari ajaran Islam. Dampak positif sistem ekonomi syariah harus dapat dinarasikan secara kuantitatif, logis dan rasional. Begitu pula dampak negatif sistem riba. Diharapkan model literasi ini dapat menimbulkan pemahaman yang “membathin” dan kesadaran intrinsik yang mendalam pada akhirnya menjadi perilaku nyata (actual behavior) (Hafizd, 2022). Salah satu akibat dari rendahnya tingkat literasi ekonomi syariah masyarakat adalah banyaknya masyarakat yang terjebak kepada lembaga yang mempraktekkan kegiatan ilegal mengatasnamakan syariah sehingga banyak masyarakat yang tertipu dan mengalami kerugian seperti Kasus yang di Kabupaten Indragiri Hulu (Inhu) Provinsi Riau berupa arisan bodong, penipuan dengan modus arisan berbentuk uang tunai dan sembako berjalan sejak 2019 hingga awal 2021 lalu. Korban mayoritas bu-ibu rumah tangga sebanyak 24.382 warga dengan kerugian mencapai Rp 21.215.853.000 (dua puluh satu miliar dua ratus lima belas juta delapan ratus lima puluh tiga ribu rupiah) (Fauzi & Murniawaty, 2020).

Kasus yang yang lain pada waktu yang hampir bersamaan dan di tempat yang sama di Kabupaten Indragiri Hulu (Inhu) Provinsi Riau berupa arisan bodong, penipuan dengan modus arisan berbentuk uang tunai dan sembako berjalan sejak 2019 hingga awal 2021 lalu. Korban mayoritas bu-ibu rumah tangga sebanyak 24.382 warga dengan kerugian mencapai Rp 21.215.853.000 (dua puluh satu miliar dua ratus lima belas juta delapan ratus lima puluh tiga ribu rupiah) (Rahmanto et al, 2019). Permasalahan yang terjadi seperti diuraikan diatas merupakan sebagian kasus yang terdeteksi, bisa saja masih banyak kasus – kasus yang terjadi. Hanya saja tidak terpantau dan tidak meluas di kalangan masyarakat, baik kasus yang kecil maupun besar, berbagai macam transaksi-transaksi yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

Permasalahan yang terjadi tersebut salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap ekonomi syari’ah, seperti yang diungkapkan oleh Pakar dan praktisi ekonomi Islam Ustadz Asih Subagyo mengatakan rendahnya pemahaman umat Islam di Indonesia disebabkan salah satu faktornya karena masih minimnya [literasi ekonomi Islam](#) itu sendiri. “Ini bisa dilihat masih minimnya peran ulama dan Da’i dalam menyampaikan materi ekonomi Islam dalam kajian-kajiannya, baik di masjid, majelis taklim, maupun di media sosial (Isvayalni Mas’ud, 2021). Maka perlunya peran dari mubaligh dalam hal memberikan edukasi melalui dakwah yang disampaikan. Dalam firman Allah dalam Q.S. Al-Imran (3); 104 dijelaskan bahwa agar kita selalu menyeru untuk berbuat kebaikan, mencegah yang mungkar.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada diantar kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”

Tugas *mubaligh* tidak semata-mata melaksanakan dakwah agama dalam arti sempit berupa pengajian saja, akan tetapi keseluruhan kegiatan penerangan baik berupa bimbingan dan penerangan tentang berbagai program pembangunan. Diantaranya sebagai pembimbing, Agent of Change (Perubahan), Motivator. Literasi Ekonomi Syariah adalah pengetahuan individu terhadap nilai-nilai syariah Islam dalam mengelola dan menggunakan hartanya untuk mencapai kesejahteraan secara seimbang (Setyorini et al, 2021). Mubaligh Sebagai pembimbing umat dengan rasa tanggung jawab, membawa masyarakat kepada kehidupan yang aman dan sejahtera. Disini jelaslah bahwa mubaligh memiliki peran untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat bagaimana menerapkan ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari, agar terhindar dari transaksi yang dilarang dalam ajaran Islam.

Salah satu lembaga mubaligh untuk mengkoordinir aktivitas dakwah para Da'i di Kabupaten Indragiri Hulu adalah Lembaga Pendidikan dan Pengamalan Agama (LP2A), yang mengatur dan menyusun jadwal khotib sholat jumat untuk di seluruh masjid yang ada di wilayah kecamatan Rengat. LP2A merupakan lembaga pembina pengamalan agama yang beranggotaan sebanyak 110 (seratus sepuluh) orang, pada hakikatnya merupakan organisasi berada di bawah koordinasi kementerian agama, landasan hukum berdasarkan keputusan Menteri Agama Nomor 373 tahun 2002 tentang organisasi dan tata kerja kantor wilayah Departemen Agama Provinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Agama nomor 480 tahun 2003 tentang Anggaran Dasar Rumah Tangga Lembaga Pendidikan dan Pengamalan Agama, yang mempunyai tugas diantaranya: 1) Menyusun bahan untuk penyelenggaraan pendidikan, bimbingan, pemberdayaan, pengamalan dan penyuluhan agama Islam pada masyarakat; dan 2) Menyusun panduan usaha pemberdayaan dan pengembangan ekonomi masyarakat desa. Dari keputusan menteri agama tersebut diatas jelas bahwa mubaligh memiliki peran untuk mendidik dan memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait nilai-nilai ajaran Islam termasuk didalamnya Ekonomi Syariah.

Dari uraian diatas, memotivasi penulis untuk melakukan penelitian yang lebih intens untuk melihat sejauh mana atau seberapa besar peran mubaligh dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah masyarakat di kecamatan rengat kabupaten indragiri hulu.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif (Adahardianto, 2020). Tempat penelitian di kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Penulis menggunakan metode dalam pengumpulan data dan informasi yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan angket serta teknik analisis data yaitu regresi linear sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mubaligh yang ada di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu yaitu berjumlah 110 orang, jumlah sampel sebanyak 31 orang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Upaya-upaya Mubaligh Kecamatan Rengat dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah kepada masyarakat**

Mubaligh kecamatan Rengat melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pemahaman atau literasi ekonomi syari'ah dengan menyampaikan materi tentang ekonomi syariah dan memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat. Hasil wawancara yang dilakukan kepada mubaligh bahwa literasi ekonomi syariah sangat penting karena kondisi masyarakat saat ini masih sangat minim sekali pengetahuannya tentang ekonomi syariah sebab belum tertatanya program literasi ekonomi syariah yang ada di masyarakat. Mubaligh di kecamatan Rengat sudah melaksanakan program kegiatan dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah pada masyarakat, Mubaligh di kecamatan Rengat sudah melaksanakan program kegiatan dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah pada masyarakat yaitu melakukan Penyusunan jadwal khatib sholat jumat yang dilaksanakan rutin setiap 4 bulan, kemudian mengenai materi dan tema khutbah diserahkan kepada masing-masing Mubaligh. Sedangkan untuk jadwal ceramah setiap bulan Ramadan disediakan judul ceramah tentang ekonomi syariah, kemudian ada

Program pengelolaan zakat dan infaq. Selain itu untuk program yang dibuat jika ada persoalan yang timbul ditengah-tengah masyarakat disaat itulah baru diadakan pelatihan dan sebagainya, hal ini dikarenakan minimnya dana.

Adapun sasaran dari program tersebut adalah jemaah masjid atau jemaah surau dan masyarakat umum yang berjualan dipasar yang bertujuan meningkatkan literasi ekonomi syari'ah masyarakat. Berbagai macam respon dari masyarakat terhadap program yang di buat, ada yang cukup antusias, biasa-biasa saja, selain itu terhadap respon tersebut masyarakat tidak ragu dalam bermuamalah dalam hal jual beli. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi Mubaligh dalam upaya untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah pada masyarakat. Diantaranya masih sangat minimnya ketersediaan lembaga-lembaga yang benar-benar syariah, masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang literasi ekonomi syariah, sulitnya mengahdirkan masyarakat untuk ikut serta mengikuti pelatihan yang dibuat.

Dari uraian diatas bahwa mubaligh sudah melakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan literasi ekonomi syari'ah pada masyarakat, walaupun belum begitu optimal disebabkan beberapa hal diantaranya respon masyarakat yang kurang terhadap program-program yang dibuat dan masih kurangnya pelatihan-pelatihan untuk masyarakat dikarenakan persoalan dana.

### **Peran Mubaligh dalam Meningkatkan Literasi Ekonomi Syariah Masyarakat Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu**

Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

#### ***Analisis Deskriptif***

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generelasi.

**Tabel 1. Deskripsi Variabel Penelitian**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PM	31	28	67	95	80.10	7.512
TES	31	9	21	30	25.84	2.491
Valid (listwise)	N 31					

Untuk mengetahui kriteria penilaian dari peran mubaligh terhadap Literasi Ekonomi Syariah, dengan kriteria cukup, baik, dan kurang. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Jarak Pengukuran (Range)

H = Skor Tertinggi

L = Skor Terendah

Setelah R diketahui dan jumlah interval kelas sudah ditentukan, sehingga bisa dicari lebih interval dengan rumus sebagai berikut:

$$i = R/k$$

Maka kriteria nilai yang diperoleh dari skor jawaban responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Rentang Penilaian Variabel**

Variabel	Nilai Rentang	Kriteria	Ket
Peran Mubaligh	67-76	C	Kurang
	77-87	B	Cukup
	88-98	A	Baik
Literasi Ekonomi Syariah	21-24	C	Kurang
	25-28	B	Cukup
	29-32	A	Baik

Berdasarkan Tabel 2 secara umum dapat dijelaskan bahwa tingkat Peran Mubaligh dengan nilai rata-rata sebesar 80,10 termasuk ke dalam kategori Cukup dan Literasi Ekonomi Syariah dengan nilai rata-rata sebesar 25,84 termasuk ke dalam kategori cukup.

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	11.194	4.133		2.708	.011		
PM	.183	.051	.551	3.558	.001	1.000	1.000

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut: 1) Konstanta sebesar 11,194 artinya jika tingkat peran Mubaligh (X) bernilai tetap, maka rata-rata literasi ekonomi syariah sebesar 11,194; 2) Koefisien variabel peran Mubaligh (X) sebesar 0,183; artinya jika peran Mubaligh mengalami peningkatan 1 Point maka rata-rata literasi ekonomi syariah mengalami peningkatan sebesar 18,3%.

### **Analisis Hipotesis**

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen, berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS 16 adalah sebagai berikut: 1) Jika probabilitas > 0,05 maka  $H_0$  diterima; dan 2) Jika probabilitas < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Nilai probabilitas dapat dilihat pada tabel 3 kolom Prob (t-statistik) dengan menggunakan SPSS 16. Berdasarkan tabel 3 di atas, maka hasil regresi sederhana dapat menganalisis pengaruh dari masing-masing variabel peran Mubaligh terhadap literasi ekonomi islam dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan (probabilitas), sebagai berikut: 1) Konstanta sebesar 11,194 dan bernilai positif, serta nilai signifikan  $0,011 < 0,05$  maka nilai konstanta pada model tersebut memberikan kontribusi; dan 2) Koefisien variabel peran Mubaligh (X) sebesar 0,183 dan bernilai positif, dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  berarti variabel Peran Mubaligh memberikan kontribusi terhadap literasi ekonomi syariah.

Dari penjelasan tersebut di atas, maka model yang baik untuk mengukur pengaruh peran Mubaligh terhadap literasi ekonomi syariah adalah sebagai berikut:

$$\text{Literasi Ekonomi Syariah} = 11,194 + 0,183 \text{ Peran Mubaligh}$$

Dari hasil diatas dapat dijelaskan bahwa mubaligh mempunyai peran dan berkontribusi terhadap masyarakat dalam memberikan edukasi dan pemahaman ekonomi syari'ah.

### **PENUTUP**

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Mubaligh dalam meningkatkan literasi ekonomi syari'ah di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu hasilnya masih kurang optimal. hal tersebut disebabkan beberapa hal diantaranya respon masyarakat yang kurang terhadap program-program yang dibuat dan masih kurangnya pelatihan-pelatihan untuk masyarakat dikarenakan persoalan dana. Adapun Peran Mubaligh Bepengaruh positif dan

signifikan dalam meningkatkan literasi ekonomi syari'ah di kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Dari hasil penelitian tersebut kiranya perlu melakukan beberapa hal yaitu: Pengurus LP2A Keamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu harus lebih meningkatkan lagi dan lebih berupaya agar masyarakat bisa memahami tentang literasi ekonomi syari'ah. Peran Mubaligh dalam meningkatkan literasi ekonomi syari'ah masyarakat harus lebih ditingkatkan lagi, berdasarkan hasil tanggapan responden bahwa peran mubaligh masih rendah dalam meningkatkan literasi ekonomi syari'ah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adahardianto, R. D. (2020). Pengaruh Keragaman Produk Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Tanggamus). *Dinar Islamic Review*, 4(2).
- Didin, F. R., Wijaya, P. S., & Nugroho, C. (2021). Analisis Kinerja 3 Saham Bank Syariah di Masa Pandemi COVID-19. *Halal Research Journal*, 1(2), 74-86.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473-486.
- Hafizd, J. Z. (2022). The Importance of Religious Moderation-Based Islamic Economic Education to the Community for the Realization of Economic Justice in Indonesia. *Jurnal Studi Sosial Keagamaan Syekh Nurjati*, 2(1), 86-106.
- Isvayalni Mas'ud, I. (2021). *Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan dalam Menggunakan Bank Syariah di Kota Palopo dengan Sosialisasi Sebagai Pemoderasi* (Doctoral dissertation, Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo)).
- Lestari, N. M. (2019). Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah Dalam Transaksi E\_Commerce. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 208-226.
- Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & Sakti, N. C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 53-66.
- Rahmanto, T. Y., Kav, J. H. R. S., & Kuningan, J. S. (2019). Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Penipuan Berbasis Transaksi Elektronik. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 19(1), 31.
- Setyorini, W., Jannah, A. R., & Wulansari, U. (2021). Opportunities and challenges halal marketplace in Indonesia. *Journal of halal product and research (JPHR)*, 4(2), 90-97.